

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2013, p. 69) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.

Dalam penelitian ini yaitu rasional yang merupakan kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau sesuai dengan kenyataan, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini akan mencari hubungan antara tiga variabel, yaitu antara Gaya kepemimpinan (X1) Motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## **1. Data Primer**

Data primer berupa data dalam bentuk jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT Japfa comfeed Indonesia tbk cabang Tanggamus.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dari jurnal-jurnal penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2013, p. 142) kuesioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sekelompok populasi atau representasinya. Kuesioner ditujukan kepada sampel yang telah diambil dari jumlah populasi karyawan PT Japfa comfeed indonesia tbk cabang tanggamus.

Pengumpulan data melalui kuesioner diukur dengan menggunakan skala ordinal atau sering disebut skala Likert 1-5. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena. Dalam Skala Likert

bentuk pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan positif dengan memberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skor responden**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan pada PT Japfa comfeed indonesia tbk cabang tanggamus.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.80) populasi adalah himpunan atau kumpulan dari semua objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Japfa comfeed Indonesia tbk cabang Tanggamus. Sebanyak 47 orang yang terdiri dari 27 pegawai tetap dan 20 pegawai kontrak di bidang pemasaran.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Rambat Lupioadi (2015,p.70) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi pegawai marketing PT Japfa comfeed indonesia tbk cabang tanggamus dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel jenuh (saturation sampling), yaitu tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan syarat populasi tidak terlalu banyak.

### 3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (Y) atau variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variable bebas (*independent variabel*) yaitu : variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas adalah komunikasi organisasi dan gaya kepemimpinan.
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*),yaitu : variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah produktivitas kerja.

### 3.6 Definisi operasional variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Skala Ukur</b>
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku para anggota organisasi atau bawahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat</li> <li>2. Kebiasaan</li> <li>3. Tempramen</li> <li>4. Watak</li> <li>5. Kepribadian</li> </ol>	Likert
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan hal yang penting karena motivasi dapat menjadi penyebab, penyalur, maupun pendukung dari perilaku seseorang sehingga orang tersebut berkeinginan untuk bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan Kerja</li> <li>3. Kebutuhan Sosial</li> <li>4. Kebutuhan Penghargaan</li> <li>5. Kebutuhan Aktualisasi Diri</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas Kerja</li> <li>2. Kualitas Kerja</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> <li>6. Komitmen</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013, p. 121) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Untuk menentukan nilai  $r$  hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dapat diketahui dengan rumus *Product Moment Coefficient of Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi antara gejala  $X_i$  dan gejala

$Y_i X_i$

=  $\sum$  skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

$Y_i$  =  $\sum$  skor dari seluruh variabel (skor total)

$n$  = Jumlah sampel

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2013, p. 130) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner).

Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicoba berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *computer* program SPSS 21.

Menurut Arikunto (2007), rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah:

$$R = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

$S_{i^2}$  = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

$S^2_{total}$  = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah dalam suatu model regresi variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dilihat dengan penyebaran data pada sumbu diagonal grafik P-P Plot. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.



## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dengan menggunakan *nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Apabila terdapat titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila terdapat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 2.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi kecenderungan-kecenderungan yang muncul sebagai akibat dari pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) bila variabel bebas komunikasi organisasi dan gaya kepemimpinan berubah. Rumus analisisnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja karyawan

A : Konstanta

$b_1 \dots b_k$ : Koefisien regresi yang dihubungkan dengan variabel bebas

$x_1$  : gaya kepemimpinan

$x_2$  : motivasi kerja

### 3.7.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Muhidin, 2007, p.239). Untuk uji secara parsial menggunakan uji t perhitungannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Korelasi parsial

n: Jumlah sampel

t: t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisien regresi signifikan

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan  $df=(n-k-1)$ . Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## 2. Uji F

Uji signifikansi simultan (Uji F) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$  dikatakan bahwa  $H_1$  ditolak

Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  dikatakan bahwa  $H_1$  diterima.

Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel dapat dikatakan bahwa  $H_1$  ditolak

Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima.

### **3. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi yang dapat dilihat dengan besarnya koefisien antara 0 (nol) dan 1 (satu). Pengujian Koefisien determinasi ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.